

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta menambah ilmu pengetahuan untuk mengimbangi perkembangan zaman dan menjawab setiap tantangan global saat ini. Hal tersebut tercantum pada Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

SMK merupakan wadah pembelajaran formal yang akan lebih tepat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Menurut penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Secara khusus, tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu: (1) bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai keahlian dan keterampilannya; (2) memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; serta (3) mengembangkan diri dikemudian hari melalui jejang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu upaya menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan menunjuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya. Semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin produktif orang tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja lokal dan mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, keberhasilan SMK dalam menyelenggarakan pendidikannya tidak dapat diukur dari jumlah peserta didik yang lulus maupun berprestasi, akan tetapi seberapa besar lulusan SMK tersebut dapat tersalurkan untuk mengisi dunia kerja.

Masalah pengangguran di Indonesia cukup mengkhawatirkan. Data di Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia masih sangat besar. Pada periode Agustus 2016 mencapai 2,62 juta orang. Dalam setahun terakhir pengangguran bertambah 10.000 orang, sementara TPT turun sebesar 0,11 poin. Diliat dari tingkat pendidikan, TPT untuk sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 11,41%. Penduduk yang bekerja sebanyak 121,02 juta orang, bertambah 2,61 juta orang dari Agustus 2016. Sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada sektor industri (0,93 poin). Sektor perdagangan (0,74 poin), dan sektor jasa kemasyarakatan (0,49 poin). Sementara sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah sektor pertanian (2,21 poin), sektor pertambangan (0,10 poin), dan sektor konstruksi (0,01 poin). Sebanyak 69,02 juta orang (57,03%) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,57 poin dibanding Agustus 2016. Dari 121,02 juta orang yang bekerja sebesar 7,55% masuk kategori menganggur dan 20,40% pekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, setengah penganggur turun sebesar 0,03 poin, sementara pekerja paruh waktu naik sebesar 0,76 poin..

GunawanVirgianto, 2018

**EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRSAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK
JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini. Padahal negara memiliki kekayaan yang melimpah ruah, subur, dan berpotensi besar untuk dikembangkan. Tetapi, mengapamodal yang sedemikian besar ini belum dapat dimanfaatkan untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. Menurut para ahli bahwa salah satu penyebabnya adalah akibat masih rendahnya jiwa kewirausahaan masyarakat (Yuyus S & Kartib B, 2010). Padahal profesi wirausaha mampu memberikan sumbang yang besar bagi perkembangan ekonomi bangsa. Rendahnya jiwa kewirausahaan masyarakat tentunya dipengaruhi banyak faktor, sebagian besar masyarakat masih memiliki paradigma yang miring mengenai profesi wirausaha. Menurut Buchari Alma (2011) banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, ekspansif, bersaing, egois, tidak jujur, kikir, sumber penghasilan tidak stabil, pekerjaan rendah, dan sebagainya. Pandangan semacam ini diutuh oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik. Mereka tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang ini (Buchari Alma, 2011, hlm. 2). Kondisi ini tidak sejalan dengan pandangan ahli yang menyebutkan bahwa kemakmuran suatu masyarakat diukur dari berapa banyak anggota masyarakat yang menjadi wirausahawan.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Di era global, pendidikan di perguruan tinggi akan menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas dan memiliki berbagai keahlian yang mendalam. Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi manusia yang kreatif dan memiliki jiwa *entrepreneurship* sehingga dapat dijadikan bekal setelah lulus kuliah. Mengingat demikian pentingnya peranan pendidikan tinggi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan nilai yang lebih tinggi pada kesejahteraan hidupnya maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan sesuatu yang penting untuk ditumbuhkan. Menurut PP No 29 Tahun 1999.

Gunawan Virgianto, 2018

EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRSAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Untuk dapat melanjutkan studi ke pendidikan tinggi bagi peserta didik SMK bukanlah hal yang mustahil.

Hasil observasi yang dilakukan penulis pada di SMKN 1 Buahdua ternyata minatpeserta didiknya bervariasi. Tingkat minat awal peserta didik jurusan TKRO SMKN 1 Buahdua terhadap keinginan untuk bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi lebih dominan untuk melanjutkan untuk bekerja, setelah penulis melakukan survey pra penelitian di SMKN 1 Buahdua dengan meminta data lulusan peserta didik jurusan TKRO tahun ajaran 2017/2018. Setelah melakukan survey di SMKN 1 Buahdua, telah diperoleh data peserta didik jurusan TKRO lulusan tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 90 orang. Hasilnya yaitu sebanyak 22,3% (20 peserta didik) yang sudah masuk ke dunia industri, 2,1% (2peserta didik) telah masuk ke perguruan tinggi. Sisanya sebanyak 75,6% (68 peserta didik) tidak diketahui statusnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian kecil peserta didik yang telah diterima bekerja di industri dan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan sebagian besar peserta didik tidak diketahui statusnya.

Minat adalah suatu rasetertarikan seseorang terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal tanpa adanya pengaruh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil interaksi lingkungan sekitar, semakin banyak berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan maka akan timbul minat-minat yang baru. Minat bekerja adalah keinginan seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan untuk memperoleh imbalan guna memenuhi kebutuhannya (Schunk, et.al. 2012 hlm 34). Keinginan untuk bekerja yaitu didasari oleh faktor kesadaran sendiri, ekonomi, teman sebaya, mata kuliah yang dipelajari, serta dari kunjungan studi lapangan ke berbagai instansi.

Minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap bidang kewirausahaan yang bersedia untuk bekerja keras dan berani mengambil resiko yang akan terjadi. Mengatur sendiri segala kegiatannya yang akan dilakukan, dan wirausahawan harus

Gunawan Virgianto, 2018

EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memilikikemampuan, keberanian, keteguhan hati, dan kreativitas untuk memulaiusahanya tersebut (Uno, 2009 hlm 94). Minat melanjutkan studi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, yang didasari faktor minat, dukungan sosial, dan efikasi diri.

Uraian permasalahan diatas sebagai latar belakang masalah, penulis merasa tertarik ingin mengetahui sejauh mana minat untuk bekerja, berwirausaha maupun melanjutkan studi peserta didik di SMKN 1 Buahdua. Maka dari itu, penulis tertarik mengambil judul **“Eksplorasi Minat Bekerja, Berwirausaha, dan Melanjutkan Studi Peserta Didik Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Buahdua”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, diharapkan pada penelitian ini dapat mencapai tujuan, yaitu mendeskripsikan seberapa besar minat peserta didik keahlian TKRO untuk bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi setelah lulus dari SMKN 1 Buahdua?

1.3 Tujuan Penelitian

Masalah yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, diharapkan pada penelitian ini dapat mencapai tujuan, yaitu mendeskripsikan minat peserta didik keahlian TKRO untuk bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan diatas, maka setelah penelitian ini dilakukan dan hasilnya di peroleh, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang seberapa besar minat peserta didik keahlian TKRO untuk bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi setelah lulus dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

GunawanVirgianto, 2018

EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru keahlian TKRO dan bagi penulis:

a. Bagi Guru Keahlian TKRO:

Hasil penelitian ini bisa menjadi sumber informasi positif sebagai bahan pertimbangan bagi guru keahlian TKRO untuk lebih memaksimalkan potensi peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.

b. Bagi penulis:

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pelajaran berharga mengenai penelusuran minat yang dapat diaplikasikan pada dunia pendidikan selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini memuat:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi atau membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN TEORI

Meliputi landasan teori, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknis analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian dan pembahasn hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

GunawanVirgianto, 2018

EKSPLORASI MINAT BEKERJA, BERWIRSAUSAHA, DAN MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 1 BUAHDUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.